

PENERAPAN PELATIHAN MEMBACA NOTASI SOLMISASI UNTUK MENINGKATKAN KETEPATAN NADA DALAM PADUAN SUARA SMAK GIOVANNI KUPANG

Yovita Febrianti Bupu¹, Maria Yosefina Mage Senda², Della Nasaria Seran³, Fransiskus Asisi Noa⁴, Angri Ananias Yoan Somp⁵, Katharina Kojaing⁶
vebybupu@gmail.com¹, evinsenda093@gmail.com², dellanasar021@gmail.com³,
trainonoa@gmail.com⁴, angriays@gmail.com⁵, kojaingkatharina@gmail.com⁶

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK

Paduan Suara adalah kelompok penyanyi yang menyanyikan suatu karya musik secara bersama-sama dengan membagi suara ke dalam beberapa bagian, seperti soprano, alto, tenor, dan bass. Paduan suara juga dikenal sebagai suatu bentuk ansambel vokal yang terdiri atas sejumlah penyanyi yang menyanyikan karya musik secara serempak dalam harmoni, dipimpin oleh seorang dirigen untuk mencapai kesatuan suara dan ekspresi musik. Dalam pendidikan di sekolah, paduan suara memiliki peran yang cukup penting bagi peningkatan kualitas bermusik siswa. Pembelajaran paduan suara dilaksanakan melalui ekstrakurikuler paduan suara bagi siswa-siswi yang memiliki minat dan bakat dalam vokal, khususnya paduan suara. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan bermusik siswa-siswi, sehingga mereka dapat menyalurkan kreatifitas yang mereka miliki dalam sebuah kelompok paduan suara. Adapun tujuan kegiatan melatih paduan suara ini adalah :1) Mengasah keterampilan bermusik dari setiap individu 2) Melatih kemampuan membaca notasi dalam bernyanyi 3) Mempersiapkan grup paduan suara untuk dipentaskan. Metode yang digunakan dalam pelatihan paduan suara yaitu metode drill dan imitasi. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMAK Giovanni Kupang kelas X dan XI. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa dapat memiliki kemampuan dalam membaca notasi dengan baik .

Kata Kunci: Paduan Suara, Solmisasi, Imitasi, Drill.

PENDAHULUAN

SMAK Giovanni Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang telah memperoleh akreditasi A, menandakan mutu penyelenggaraan pendidikan yang sangat baik. Sekolah ini dikenal sebagai institusi yang unggul dalam berbagai capaian, baik di bidang akademik maupun nonakademik, seperti kegiatan seni, olahraga, dan keterampilan. Letaknya yang strategis di pusat Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, menjadikan sekolah ini memiliki akses yang mudah serta berinteraksi langsung dengan lingkungan masyarakat sekitar. Dengan berbagai keunggulan tersebut, SMAK Giovanni Kupang memiliki potensi besar untuk dijadikan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi mahasiswa pendidikan musik yang ingin menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dalam konteks pembelajaran musik di sekolah, paduan suara menjadi salah satu bentuk kegiatan ansambel vokal yang efektif dalam meningkatkan kemampuan musical dan kerja sama siswa. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca notasi musik pada kelompok paduan suara SMAK Giovanni Kupang masih belum optimal. Kurangnya minat terhadap pembelajaran teori musik serta rendahnya frekuensi latihan bersama menyebabkan keterampilan membaca notasi dan ketepatan nada siswa belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini berdampak pada performa musical yang kurang harmonis dalam latihan maupun penampilan paduan suara. Kegiatan pengabdian ini menjadi penting (urgensi) karena keberhasilan pembelajaran musik, terutama dalam aspek teori, tidak akan optimal tanpa praktik langsung seperti bernyanyi

dalam kelompok paduan suara. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan membaca notasi solmisasi yang terstruktur sebagai langkah strategis untuk meningkatkan ketepatan nada dan kemampuan musical siswa.

Sejumlah penelitian dan literatur sebelumnya juga menunjukkan pentingnya pelatihan paduan suara sebagai sarana pembentukan musicalitas. Noer Rochmad Dwi Sumarta (2017) mendefinisikan paduan suara sebagai penyajian musik vokal yang terdiri atas lima belas orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan utuh dengan keselarasan volume, harmoni, dan interpretasi. Mita & Kristiandri (2021) menyatakan bahwa paduan suara merupakan musik vokal yang dinyanyikan beberapa orang dengan jenis suara seperti sopran, tenor, alto, dan bass yang dipadukan membentuk harmoni yang memerlukan latihan dan kerja sama. Kajian tentang notasi musik juga telah banyak dibahas. Martinus (2001) mengartikan not sebagai tanda tertulis yang memiliki titi nada, sedangkan Banoe (2003) menyebut notasi sebagai lambang musik yang merepresentasikan nada dan durasi. Mudjilah (1998) menjelaskan bahwa notasi musik menggambarkan tinggi rendah nada secara vertikal dan panjang waktu secara horizontal, sehingga musik dapat tertulis secara sistematis. Dari kajian tersebut, kebaruan (novelty) kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan pelatihan membaca notasi solmisasi secara praktik langsung dalam konteks paduan suara sekolah menengah, yang masih jarang dilakukan secara sistematis di lingkungan pendidikan menengah di Kupang.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melatih kemampuan membaca notasi solmisasi untuk meningkatkan ketepatan nada siswa dalam paduan suara SMAK Giovanni Kupang. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan musical secara komprehensif, menghubungkan teori musik dengan praktik bernyanyi, serta menumbuhkan minat dan apresiasi terhadap seni musik di sekolah.

Manfaat kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam membaca notasi dan bernyanyi, tetapi juga memperkuat karakter, disiplin, dan kerja sama dalam kelompok paduan suara. Selain itu, hasil kegiatan dapat menjadi model pembelajaran praktik musik yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah menengah lain di wilayah Nusa Tenggara Timur.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMAK Giovanni Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Subjek kegiatan adalah siswa-siswi kelas X dan XI yang tergabung dalam ekstrakurikuler paduan suara. Pada tahap awal, jumlah peserta sebanyak 40 orang, namun karena padatnya jadwal akademik, jumlah peserta aktif hingga akhir kegiatan berkurang menjadi 19 orang, terdiri dari 5 laki-laki dan 14 perempuan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tujuh kali pertemuan, setiap hari Sabtu pukul 10.00–12.00 WITA. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan membaca notasi solmisasi dan ketepatan nada dalam bernyanyi paduan suara melalui metode latihan yang sistematis dan aplikatif.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi dua pendekatan utama, yaitu metode drill dan imitasi. Metode drill merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada latihan berulang untuk mencapai penguasaan keterampilan tertentu (Hilmi et al., 2018). Dalam konteks paduan suara, metode ini digunakan untuk melatih ketepatan nada, artikulasi, dan koordinasi antar suara. Latihan dilakukan secara bertahap, mulai dari membaca notasi sederhana, melafalkan suku kata solmisasi, hingga menyanyikan bagian lagu secara keseluruhan. Tujuan dari metode ini adalah memperkuat ingatan otot, meningkatkan akurasi nada, dan membentuk otomatisasi keterampilan musical melalui pengulangan yang konsisten. Sementara itu, metode imitasi menekankan proses

pembelajaran melalui peniruan langsung terhadap contoh yang diberikan oleh pelatih atau sumber referensi musik. Menurut Noer Rochmad Dwi Sumarta (2017), metode imitasi adalah tindakan seseorang untuk meniru objek alami secara langsung, berbeda dengan metode copy yang menuntun siswa mencontoh karya seni yang sudah jadi. Dalam pelatihan paduan suara, siswa diarahkan untuk meniru teknik vokal, intonasi, serta ekspresi musical yang diperagakan oleh instruktur. Melalui metode ini, siswa belajar menggunakan pendengaran aktif dan peniruan secara cermat, sehingga meningkatkan kepekaan musical dan kualitas performa vokal mereka.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan latihan, evaluasi dan refleksi, serta pementasan. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan pembimbing ekstrakurikuler, pemilihan peserta berdasarkan minat dan kemampuan dasar musik, serta penyusunan jadwal latihan, materi, dan partitur lagu. Tahap pelaksanaan latihan meliputi pengenalan dasar teori notasi solmisasi, latihan membaca notasi dan pengenalan interval nada, latihan menyanyikan lagu paduan suara dengan penerapan metode drill dan imitasi, serta penguatan keterampilan melalui pengulangan latihan per suara (sopran, alto, tenor, bass). Selanjutnya pada tahap evaluasi dan refleksi dilakukan pengamatan perkembangan kemampuan membaca notasi dan ketepatan nada siswa, serta diskusi bersama peserta untuk mengidentifikasi kesulitan selama latihan. Tahap akhir adalah pementasan, di mana siswa menampilkan hasil latihan paduan suara di hadapan warga sekolah sebagai bentuk evaluasi dan pembuktian hasil kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan peningkatan kemampuan membaca notasi solmisasi, ketepatan nada dan keseragaman intonasi antar suara dalam latihan paduan suara, peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik, serta terlaksananya pementasan paduan suara sebagai hasil akhir kegiatan. Secara garis besar, tahapan kegiatan dapat digambarkan melalui alur: Perencanaan → Sosialisasi dan Seleksi Peserta → Pelatihan (Drill & Imitasi) → Evaluasi → Pementasan.

1. Partitur lagu

Kaka Main Salah

Do= F/G, 4/4

Cipt. Silet open up
Arr. Benny Molo

Solo : *.5 5555 | 5.3 3333 4.4 4443 | 2222 2343 3.5 5555 |*

Mo bikin apa le, mo bagaimana le, no - na pu belis mahal kaka stenga mati e, ka - ka su juga

6553 3332 4.4 4443 | 2223 2321 1 . |

Nona dari duh-duh e, ter - paksa kaka mundur jau-jau ee

I

ST : *.5 5555 | 5.3 3332 4.4 4443 | 2222 2343 3.5 5555 |*

AB: *.5 5555 | 5.1 1117 1.2 2221 | 7777 7121 1.5 5555 |*

Mo bikin apa le, mo bagaimana le, no - na pu belis mahal kaka stenga mati -e, ka - ka su juga

ST : *6553 3332 4.4 4443 | 2223 2321*

AB: *6553 1117 2.2 2221 | 7777 7121*

nona dari duh-duh e, ter - paksa kaka mundur jau - ja - u e

Reff 1:

S : *1.1 1112 | 33.. 3332 44.. 4444 | 5555 4443 23.. 1112 |*

A: *1.1 1112 | 11.. 1117 21.. 1111 | 2222 2221 21.. 1117 |*

e, no - na pu belis mahal kaka main salah kaka main kaka main kaka main salah bapa mama

T: *1.1 1112 | 55.. 5555 66.. 6666 | 77.. 7777 11.. 5555 |*

B: *1.1 1112 | 55.. 5555 11.. 1111 | 55.. 2222 55.. 5555 |*

e, no - na pu belis mahal kaka main salah kaka main salah kaka main salah bapa mama

S: 3333 3332 4.4 4443 | 22.1 2321 21.. |
 A: 6666 6667 1.1 1111 | 77.1 7176 55.. |
 T: 1111 1115 6.6 6666 | 55.3 4543 43.. |
 B: 6666 6665 4.4 5671 | 22.5 5567 11.. |
 Suru untuk kaka mundur sa, no - na cari yg lain se - smoga baha - gio.
 Rapp: cinta so tenggelam, sa hanya tunduk dan diam
 Mo angguk tidak bias, jadi sa paksa pendaran
 Sa jaga bae-bae, sampe siang tembus malam
 Sa lepas ko cinta tusuk masuk dalam-dalam
 Sa salah main, bukan cinta sa bermain
 Sa salah time, bapa minta sa muka lain
 Sa rasa lain habis kaget bukan main
 Sa bilang lain tapi hasil akhir lain.
 TB: 5555 716 6553 365 | 5665 5343 3221 23. | 0111 5553
 Nona jangan marah janji sa su ingkar korus per cuma saja cinta harus bubar sa dayung dayung-dayung
 TB: 4443 332 | 2455 53.3 2221 221 | .
 tapi ombak besar a - do saying bi - ar sa terdampar

[Back to I](#)

And reff 2

Reff 2:

S: 0 0 | 5 5555 1 1 | 7 6666 6 5 . |
 A: 0 0 | 3 3333 4 4 | 2 1111 3 3 . |
 He, nona belis malah he nona belis malah
 T: .3 3334 | 55.. 5554 66.. 6666 | 7777 6665 45.. 3334 |
 B: .1 1112 | 33.. 3332 44.. 4444 | 5555 4443 23.. 1112 |
 No - na pu belis malah kaka main salah kaka main kaka main salah bapa mama

S: 6 6565 4 4 | 7 5555 111 |
 A: 3 3333 1 1 | 2 3217 111 |
 He mama suru mundur he smoga baha- gio
 T: 5555 5554 6.6 6665 | 44.3 4543 433 |
 B: 3333 3332 4.4 4443 | 22.1 2321 21 |
 Suru kaka untuk mundur sa no - na cari yg lain se - smoga baha - gio.

T: 5555 5543 3221 11. | 4443 4443 4543 4 3 |
 B: 3333 3221 1665 66. | 2221 2221 2321 2 1 |
 Jujur sa me-nyesal tapi apa man di bilang mundur lebih baik dari pada temus bimbang
 S: 5 5556 6 6 | 7 7767 1 1 |
 A: 1 1234 4 4 | 2 2223 4 4 |
 He beta me - nyesal he man di bilang
 T: 0111 553 6.5 6.5 | 4333 4343 433 3 |
 B: 0111 553 4.3 4.3 | 2111 2121 211 |
 sa ikas ko cari la in biau ko hi-dap lebih ba - ik.
 S: 6 6556 4 4 | 7 7712 111 |
 A: 3 3343 1 1 | 2 2555 111 |

[Back to I up to reff 1-2](#)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suryosubroto (1997) menyebutkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran utama untuk memperluas wawasan dan kemampuan siswa. Dalam rangka memberikan wadah yang tepat untuk pengembangan potensi dan bakat siswa, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Katolik Giovanni Kupang berperan sangat penting. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengenal, menyalurkan, dan membina

potensi diri mereka secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui ekstrakurikuler, siswa didorong untuk memilih kelompok yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing sehingga mereka dapat berkomitmen dan berkembang secara maksimal. Salah satu pilihan yang tersedia adalah ekstrakurikuler paduan suara, yang tidak hanya menjadi sarana pengembangan keterampilan vokal, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan dalam membaca sebuah notasi musik. Dengan adanya ekstrakurikuler paduan suara, siswa dapat memperoleh pengalaman bermusik yang menyeluruh, memperluas wawasan seni, serta menguatkan karakter dan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi mereka secara menyeluruh. Penelitian mengenai paduan suara dengan fokus pada pembelajaran membaca notasi musik menunjukkan bahwa ekstrakurikuler paduan suara menjadi wadah penting untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi musik secara sistematis dan efektif. Meskipun kemampuan membaca notasi musik merupakan keterampilan dasar yang krusial bagi anggota paduan suara, masih ditemui banyak anggota yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran notasi, sehingga mereka sering mengandalkan metode menghafal lagu yang kurang efektif. Adapun kendala seperti keragaman latar belakang musical anggota dan kurangnya motivasi yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara kurang optimal. Oleh karena itu, pengabdian ini menganalisis efektivitas metode pembelajaran membaca notasi untuk memaksimalkan proses latihan dan performa musical dalam paduan suara. Fokus pengabdian ini adalah bagaimana mengintegrasikan pembelajaran teori musik membaca notasi dengan praktik vokal paduan suara secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas musik dan pengalaman musical siswa dalam ekstrakurikuler paduan suara.

➤ Laporan proses pelatihan paduan suara

NO	Waktu/tanggal	Materi Latihan	Hasil Latihan	Dokumentasi
1	Sabtu,13 September 2025 Pukul 10.00-12.00	1. Pada pertemuan pertama melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan mereka dalam membaca notasi musik. Pre-test dibagi berdasarkan ambitus suara siswa-siswi.	1. Dalam melakukan pre-test siswa-siswi mengalami kesulitan membaca notasi musik.	   

2	Sabtu,20 September 2025 Pukul 10.00-12.00	1. Pemanasan menggunakan teknik vokal yang benar 2. Melatih membaca notasi tangga nada natural 3. Melatih baca notasi secara individu	Pada saat melakukan latihan membaca notasi siswa hanya mampu meniru dan belum mampu untuk menebak nada dengan benar	 
3	Sabtu,27 September 2025 Pukul 10.00-12.00	1.Pada pertemuan ketiga, kegiatan yang dilaksanakan yaitu menguji kembali membaca notasi namun dalam bentuk kelompok sesuai ambitus suara 2. Pengenalan lagu dengan membaca notasi dengan tempo lambat	Hasil yang didapatkan yaitu siswa sudah mampu untuk membaca notasi dengan baik,dikarenakan ada beberapa siswa yang mampu untuk membaca notasi memberi pengaruh baik kepada siswa lain yang belum, sehingga mereka mudah untuk meniru	
4	Sabtu,4 Oktober 2025 Pukul 10.00-12.00	1.Kegiatan yang dilakukan yaitu membaca notasi lagu secara bersamaan dan menyanyi lagu dengan menggunakan tempo lambat 2. Guru mata pelajaran melakukan pemeriksaan terhadap perkembangan siswa-siswi	Hasil yang didapatkan ialah siswa-siswi sudah mampu menguasai notasi dan sudah dapat bernyanyi lagu sesuai dengan ambitus suara mereka	 
5	Sabtu,11 Oktober 2025 Pukul 10.00-12.00	1.Melatih lagu menggunakan tempo sedang. 2. Penyesuaian dengan musik	Hasil yang didapatkan ialah siswa mampu bernyanyi dan menyesuaikan lagu dan musik dengan baik	

6	Sabtu,18 Oktober 2025 Pukul 10.00- 12.00	1 Melakukan gladi kotor bersama dengan musik, guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan lagu dengan musik	Siswa mampu untuk bernyanyi dan menyesuaikan musik dengan sangat baik	 
7	Sabtu,25 Oktober 2025 Pukul 10.00- 12.00	Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa-siswi bernyanyi pada kegiatan penutupan expo pendidikan di sekolah SMAK Giovanni Kupang	Siswa-siswi dapat bernyanyi dengan baik dan benar meskipun disaksikan oleh banyak orang. Hasilnya dapat dilihat melalui link berikut ini. https://youtu.be/RtaBn4MBDes?si=H62mhbkRECBeillo	

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan membaca notasi solmisasi bagi siswa-siswi SMAK Giovanni Kupang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan musical peserta. Melalui penerapan metode drill dan imitasi, siswa mampu memahami serta mempraktikkan notasi musik secara lebih akurat dan konsisten. Latihan yang dilakukan secara teratur mendorong perkembangan kemampuan membaca notasi serta ketepatan nada dalam bernyanyi paduan suara. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, kerja sama, dan apresiasi seni musik di kalangan siswa. Dengan demikian, pelatihan membaca notasi solmisasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan vokal dan kualitas performa paduan suara di SMAK Giovanni Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). Kamus Musik. Kanisius.
- Hilmi, M., Raharjo, T., & Syamsul, A. (2018). Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Musik untuk Meningkatkan Keterampilan Bermusik Siswa. Jurnal Pendidikan Seni Musik, 6(2), 45–53.
- Martinus. (2001). Teori Musik Dasar. Penerbit Universitas Indonesia.
- Mita, A., & Kristiandri, M. (2021). Peranan Paduan Suara dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(2), 112–121.
- Mudjilah. (1998). Pengantar Notasi Musik. Pustaka Pelajar.
- Sumarta, N. R. D. (2017). Teknik dan Interpretasi Paduan Suara Sekolah Menengah. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suryosubroto, B. (1997). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Rineka Cipta.